

**PERAN HARGA DIRI TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
KOMPETISI PADA MAHASISWA
DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

OLEH:

DIAN EKA PUTRI

04041381419075

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**PERAN HARGA DIRI TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
KOMPETISI PADA MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :

DIAN EKA PUTRI

04041381419075

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN HARGA DIRI TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI
KOMPETISI PADA MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG

Skripsi

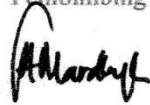
dipersiapkan dan disusun oleh

DIAN EKA PUTRI

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 11 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

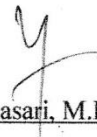
Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 197805212002122004

Pembimbing II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog

NIP.197703282012092201

Penguji I



Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psikolog.

NIP. 198703192019032010

Penguji II



M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A.

NIP.198108132015104101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 11 Juli 2019



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Dian Eka Putri, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 11 Juli 2019.

Yang menyatakan,



Dian Eka Putri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Tuhan semesta alam Allah SWT sebab hanya berkat, rahmat juga karunia-Nya lah yang mampu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Harga Diri terhadap Motivasi Mengikuti Kompetisi pada Mahasiswa dan Mahasiswi di Kota Palembang.”**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 Psikologi di Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dari peneliti. Maka peneliti mengharapkan saran juga kritik yang membangun. Saat penyusunan skripsi, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Izinkan peneliti untuk mengucapkan rasa Terima Kasih kepada pihak-pihak dibawah ini:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rachmawati, S.Psi.,M.A selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi.,M.Psi. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rachmawati,S.Psi.,MA. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing selama tahap perampungan skripsi.

5. Ibu Marisya Pratiwi,S.Psi.MA selaku dosen penguji I dan Bapak M.Zainal Fikri,S.Psi selaku dosen penguji II, Terima Kasih atas saran serta kritiknya. Peneliti harap dapat menjadi acuan sehingga menjadi lebih baik untuk kedepan.
6. Seluruh staf dosen Program Studi Psikologi yang selama 4 tahun ini mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh staf administrasi dan pegawai yang membantu membangun Program Studi Psikologi.
8. Seluruh partisipan penelitian dimanapun anda berada. Tanpa bantuan kalian skripsi saya tidak akan pernah selesai.
9. Keluarga saya, Papa, Mama dan kedua adik saya.
10. Teman-teman semasa kuliah teman angkat 2014 dan kelas A-TENG 14 terkhusus kepada teman-teman dekat saya Ika, Nidia, Lidya, Mutia, Ayu, Jeng, Ningsih dan Arta. Suatu keberuntungan besar bagi saya memiliki teman seperti kalian.
11. Diri saya sendiri.

Di akhir kata peneliti mengucapkan banyak-banyak syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT. Semoga penelitian saya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Teoritis.....	12
2. Praktis.....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	17
1. Pengertian Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	17
2. Faktor-faktor Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	18
3. Aspek-aspek Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	20
4. Ciri-ciri individu yang termotivasi.....	21
B. Harga Diri.....	22
1. Pengertian Harga Diri.....	22
2. Faktor-faktor Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	23

3. Aspek-Aspek Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	24
4. Ciri-ciri Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	27
C. Peran Harga Diri Terhadap Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	29
D. Kerangka Berpikir.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
1. Skala Psikologis.....	34
a) Skala Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	35
b) Skala Harga Diri.....	35
2. Wawancara.....	35
E. Validitas dan Realibilitas.....	36
1. Validitas.....	36
2. Realibilitas.....	36
F. Metode Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Linearitas.....	37
2. Uji Hipotesis.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	40
1. Persiapan Administrasi.....	40
2. Persiapan Alat Ukur.....	41
a. Skala Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	42
b. Skala Harga Diri.....	43

3. Pelaksanaan Penelitian.....	44
a. Tahap pertama.....	44
b. Tahap kedua.....	45
c. Tahap ketiga.....	47
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	48
2. Deskripsi Data Penelitian.....	50
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	53
a. Uji Asumsi.....	53
1) Uji Normalitas.....	53
2) Uji Linearitas.....	54
b. Uji Hipotesis.....	55
D. Hasil Analisis Tambahan.....	56
E. Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....64

LAMPIRAN.....70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Distribusi Skor Setiap Pernyataan.....	34
Tabel 3.2. Penomoran Skala Motivasi mengikuti kompetisi.....	35
Tabel 3.3. Penomoran Skala Harga diri.....	35
Tabel 4.1. Distribusi Skala Motivasi Mengikuti Kompetisi Setelah Uji Coba.....	42
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	43
Tabel 4.3. Distribusi Skala Harga Diri Setelah Uji Coba.....	44
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Harga Diri.....	44
Tabel 4.5. Penyebaran Skala <i>Try Out</i>	47
Tabel 4.6. Penyebaran Skala Penelitian.....	48
Tabel 4.7. Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	49
Tabel 4.8. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	49
Tabel 4.9. Deskripsi Kampus Subjek Penelitian.....	50
Tabel 4.10. Deskripsi Data Penelitian.....	51
Tabel 4.11. Rumus Pengkategorian.....	52
Tabel 4.12. Deskripsi Kategorisasi Motivasi Mengikuti Kompetisi Pada Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.13. Deskripsi Kategorisasi Harga Diri Pada Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	54
Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana.....	55
Tabel 4.17. Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.18. Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.19. Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kampus.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	71
1. Skala Psikologis Sebelum Uji Coba.....	72
2. Skala Psikologis Setelah Uji Coba.....	82
LAMPIRAN B.....	88
1. Hasil Uji Validitas Alat Ukur.....	89
2. Hasil Uji Realibilitas Alat Ukur.....	93
LAMPIRAN C.....	95
1. Deskripsi Data Penelitian (Data Empiris).....	96
2. Frekuensi Data Penelitian.....	96
3. Uji Normalitas.....	99
4. Uji Linearitas.....	99
5. Uji Hipotesis.....	100
LAMPIRAN D.....	101
1. Uji Beda Tingkat Motivasi Mengikuti Kompetisi dan Harga Diri Pada Subjek Berdasarkan Usia.....	102
2. Uji Beda Tingkat Motivasi Mengikuti Kompetisi dan Harga Diri Pada Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	103
3. Uji Beda Tingkat Motivasi Mengikuti Kompetisi dan Harga Diri Pada Subjek Berdasarkan Kampus.....	104
LAMPIRAN E.....	105

1. Hasil Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur.....	106
2. Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	115
LAMPIRAN F.....	123
1. <i>Blue Print</i> Skala Motivasi Mengikuti Kompetisi.....	124
2. <i>Blue Print</i> Skala Harga Diri.....	125

PERAN HARGA DIRI TERHADAP MOTIVASI MENGIKUTI KOMPETISI PADA MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG

Dian Eka Putri¹, Sayang Ajeng Mardhiyah²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat seberapa jauh peran harga diri terhadap motivasi mengikuti kompetisi pada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi di kota Palembang. Hipotesis penelitian adalah adanya peran harga diri terhadap motivasi pada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi di Kota Palembang.

Populasi pada penelitian kali ini adalah mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi Palembang baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Sampel penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi di Kota Palembang yang diambil dengan menggunakan teknik sampling insidental. Harga diri dan motivasi mengikuti kompetisi diukur menggunakan skala harga diri dan motivasi mengikuti kompetisi, skala harga diri mengacu pada dimensi harga diri dari Branden (1992) sedangkan motivasi mengikuti kompetisi mengacu pada dimensi motivasi dari Uno (2015). Lalu hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik regresi sederhana.

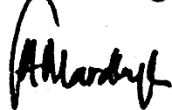
Dari hasil analisis terlihat hasil hipotesis menunjukkan $R=0,311$, $F=10,471$ juga $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menjelaskan jika ada peran dari harga diri terhadap motivasi mengikuti kompetisi pada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi di Kota Palembang. Dengan sumbangan R square = $0,097$, yang memiliki arti besarnya peran harga diri terhadap motivasi mengikuti kompetisi adalah $9,7\%$. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Harga Diri, Motivasi Mengikuti Kompetisi

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

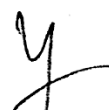
Pembimbing I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 197805212002122004

Pembimbing II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog

NIP.197703282012092201

Mengetahui

Kepala Program Studi Psikologi FK UNSRI



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.

NIP. 197805212002122004

**THE ROLE OF SELF ESTEEM TOWARD MOTIVATION IN JOINING
COMPETITION ON COLLEGE STUDENTS IN PALEMBANG**

Dian Eka Putri¹, Sayang Ajeng Mardhiyah²

ABSTRACT

This research is to determine the role of self esteem toward motivation in joining competition among college students in Palembang City. This house belief that self esteem has a role toward motivation in joining competition among college students in Palembang City.

This research population is college students in Palembang City, whether public college or private college. Approximately 100 college students volunteered in this research which data taken with incidental data retrieval sampling technique. Self esteem and motivation in joining competition measured by self esteem scale and motivation in joining competition scale. Self esteem scale based on Branden (1992) theories of self esteem. Meanwhile motivation in joining competition scale is based on Uno (2015) theories about motivaiton. The research data analyzed by simple reggression technnique.

Result of the data analyzing showed that this reaseach has value $R=0,311$, $F=10,471$ and $p=0,000$ ($p<0,05$). These values explained that self esteem has a certain role toward motivation in joining competition among college students in Palembang city. With R square= $0,097$, which is mean self esteem role toward motivation in joining competition is 9,7%. In summary the hypothesis of this research is accepted.

Keywords: *Self esteem, Motivation in Joining Competition*

¹*College Student of Psychology Study Program of Medical Faculty, Sriwijaya University*

²*College teacher of Psychology Study Program of Medical Faculty, Sriwijaya Universit*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, banyak perubahan yang terjadi termasuk dalam dunia pendidikan. Pratiwi (2017) Mengatakan bahwa perlu diadakannya perancangan dalam dunia pendidikan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perubahan dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Dengan sistem pendidikan yang tepat dan berkualitas, lahirlah manusia yang handal, siap bersaing, mampu mengenali potensi diri serta bisa mengembangkan seoptimal mungkin kemampuan yang ada.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana demi mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif guna mengembangkan potensi dan diri sebagai keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* (Pratiwi, 2017).

Perguruan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (PP 30 Tahun 1990 pasal 1 Ayat 1). Perguruan tinggi memiliki peranan yang penting untuk mencetak sumber daya manusia yang bersaing juga untuk menyediakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan.

Perguruan tinggi yang berkualitas juga akan dapat mencetak pemimpin dan pemikir suatu bangsa yang menentukan pembangunan negaranya di masa depan (Nulhaqim dkk, 2015). Esensi amanat UUD 45 mengenai mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia kemudian dituangkan dalam pasal 1 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dimana pendidikan tinggi harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan potensi diri dalam memperkuat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Aiyub, 2015).

Tugas utama seorang mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar dan menambah ilmu untuk masa depan mereka. Resnani (2017) mengungkapkan secara garis besar, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi seseorang dikelompokkan dalam dua bagian yakni, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah segala faktor yang bersumber dari dalam diri pribadi orang yang belajar, seperti IQ, bakat, motif, sikap, perhatian, ketekunan, motivasi berprestasi dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor yang bersumber dari luar diri pribadi orang yang belajar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kurikulum, tenaga pengajar, metode pembelajaran, sarana, prasarana belajar dan sebagainya.

Menurut Taufik (2011), salah satu faktor penting dan yang menjadi daya penggerak bagi seseorang untuk belajar adalah keinginannya untuk berprestasi sebagai upaya memenuhi kebutuhan untuk sukses dan kebutuhan untuk menjauhi kegagalan dalam belajar. Dengan demikian, jika seseorang memiliki kebutuhan sukses yang tinggi, maka ia akan bekerja keras dan tekun dalam belajar.

Seseorang akan melakukan sesuatu perbuatan dimulai karena dirasakan adanya suatu kebutuhan (Resnani, 2017).

Keinginan untuk menjadi lebih baik dari orang lain secara positif akan mendorong mahasiswa melakukan yang terbaik. Sehingga semakin banyak mahasiswa yang berkompetisi menunjukkan keunggulan mereka, maka persaingan semakin kuat dan motivasi akan semakin tinggi (Aiyub, 2015).

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2017). Sedangkan pengertian kompetisi menurut Chaplin (2015), kompetisi adalah saling mengatasi dan berjuang antara dua individu atau antara beberapa kelompok untuk memperebutkan objek yang sama. Termasuk dalam kompetisi ini ialah keterlibatan personal yang kuat dalam perjuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas motivasi mengikuti kompetisi adalah suatu proses psikologis dalam diri individu yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan hal-hal atau berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti kompetisi dan dapat menunjukkan keunggulannya dalam suatu bidang agar menjadi yang terbaik.

Salah satu usaha untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa adalah dengan mengikuti kompetisi. Pada tanggal 15 Maret 2019, peneliti melakukan wawancara kepada 2 mahasiswi dan 1 mahasiswa, yaitu EM, RA dan FA. EM adalah mahasiswi yang gemar mengikuti kompetisi berbahasa Inggris seperti story telling, speech Dan debate. EM sudah mengikuti kompetisi lebih dari 50 kali

sejauh ini semenjak awal perkuliahan. Dengan persentase kemenangan lebih dari 50%. EM mengikuti kompetisi karena ikut-ikutan teman dari universitas lain. Selain itu EM ingin menunjukkan dan mengasah kemampuannya dalam berbahasa Inggris. EM adalah mahasiswi jurusan sastra Inggris di kampus XX. Maka prestasi EM pada kompetisi pidato bahasa asing dan *story telling* dapat menjadi penunjang prestasi akademiknya. EM adalah korban bully di kampusnya. Hal ini menyebabkannya semakin ingin menunjukkan sisi positif dari dirinya. EM sering kali membaca buku atau artikel yang berkaitan dengan tema kompetisi yang akan dia ikuti. EM sering bertemu dengan temannya yang sering mengikuti kompetisi untuk *sharing* informasi kompetisi atau evaluasi teks pidato miliknya. Saat ini EM semakin aktif dalam mengikuti kompetisi. EM bahkan sedang mencoba kompetisi yang tidak pernah ia coba sebelumnya, essay. EM senang mengikuti kompetisi karena di area kompetisi EM dapat bertemu dengan orang-orang baru dan menjadi teman baik.

RA adalah mahasiswa kampus YY jurusan ilmu politik. Bagi RA bahasan tentang politik itu sangat luas. Ilmu tentang politik pun tidak bisa jika hanya mengandalkan ilmu yang ia dapat dari kampus dan buku-buku perkuliahan. Menurut RA ilmu itu harus dipelajari, dipahami dan diimplementasikan. Maka RA mengikuti kompetisi diluar kampus sebagai bentuk pengimplementasian dari ilmu yang sudah RA pelajari. RA sejak SMP memang sudah akrab dengan perkompetisian. RA mengikuti kompetisi pidato bahasa Inggris saat pertama kali ikut kompetisi. Lalu RA mencoba jenis kompetisi lain seperti debate Dan essay. Untuk RA prestasi akademik dan non-akademik harus saling beriringan.

Mengikuti kompetisi sudah menjadi *passion* bagi RA. RA tidak sungkan untuk mengikuti seminar atau workshop yang berhubungan tentang tema kompetisi yang akan ia ikuti. RA meluangkan waktu setiap hari untuk sekedar membaca ulang hasil karya tulisnya untuk diperbaiki. Bahkan dulu saat SMA, RA pernah mengikuti kompetisi dua Minggu sebelum ujian nasional. Sejauh ini RA telah mengikuti kompetisi lebih dari 50 kali sejak masuk perguruan tinggi dengan persentase kemenangan hampir 80%.

FA adalah mahasiswi jurusan teknik hasil pertanian di kampus SS. Sama seperti RA, FA sudah mengikuti kompetisi sejak di bangku SMP. FA mengikuti kompetisi hanya karena coba-coba. FA masih ingat, jika kompetisi yang pertama kali ia ikuti adalah story telling. Lalu berlanjut dengan kompetisi pidato bahasa Inggris dan essay. FA merasa sangat keren saat namanya dipanggil sebagai pemenang. FA sejauh ini telah mengikuti kompetisi lebih dari 50 kali sejak awal perkuliahan. Dengan persentase kemenangan dibawah 50%. FA mengikuti organisasi diluar kampus yang berfokus pada kemampuan bahasa inggris dan kompetisi. FA juga setiap hari mencari informasi kompetisi dan latihan menulis essai. FA juga sesekali bertemu dengan temannya untuk meminta penilaian teman-temannya. Karena baginya pengalaman di kompetisi saat ini akan berguna untuk kompetisi berikutnya. FA senang mengikuti kompetisi karena FA bisa mendapatkan ilmu baru dan teman baru. Bagi FA ilmu itu ada dimana saja dan guru itu tidak terbatas hanya pengajar saja. Semua orang adalah guru dan semua pengalaman adalah ilmu.

Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa terlihat jika narasumber memiliki keinginan yang gigih untuk mengikuti kompetisi. Meskipun kompetisi yang diikuti tidak sesuai dengan studi yang narasumber dalam, narasumber tetap antusias mengikuti kompetisi. Narasumber juga berinisiatif mencari informasi mengenai jadwal kompetisi dan belajar juga berlatih sebelum membuat essay atau tampil di ajang kompetisi. Fenomena yang didapat dari hasil wawancara diperkuat oleh survei yang dibagikan oleh peneliti kepada 10 mahasiswa perguruan tinggi di Kota Palembang. Survei dilakukan pada tanggal 20 Maret 2019. Dalam pembuatan survei peneliti merujuk pada aspek motivasi dari Uno (2017). Ada dua aspek motivasi menurut Uno, yaitu dorongan dari dalam dan luar juga usaha mencapai tujuan (Uno, 2017).

Aspek pertama adalah dorongan dari dalam dan luar. Delapan mahasiswa (80%) mengikuti kompetisi yang sesuai dengan bidang studinya, sebagai bentuk pengimplementasian dari apa yang telah dirinya pelajari. Agar dapat menunjang studi di kampus, memperluas wawasan juga menunjang karir di kemudian hari. Sepuluh mahasiswa (100%) mengaku mereka merasa lebih tertantang ketika mengikuti kompetisi karena adanya pesaing lain. Sehingga mereka berusaha untuk jadi lebih baik dan berambisi untuk menang.

Sepuluh mahasiswa (100%) mengikuti kompetisi karena ingin menguji kemampuan dan mengetahui sebatas mana kemampuan diri mereka. selain itu juga ingin mengetahui apakah ilmu yang mereka miliki dapat diterapkan kepada khalayak luas. Sepuluh mahasiswa (100%) mengaku mengikuti kompetisi karena

ingin bertemu idola, hadiahnya, relasi, sertifikat lomba, sebagai penunjang prestasi akademik dan dorongan orang tua.

Aspek kedua yaitu usaha mencapai tujuan. Sembilan mahasiswa (90%) mengecek situs-situs informasi kompetisi dan mencatatnya. Mereka menjadikannya sebagai referensi kompetisi yang akan diikuti. Salah satu hal yang penting dalam persiapan kompetisi. Sembilan mahasiswa (90%) mengikuti seminar atau kursus agar lebih memahami tema dan sarana pembelajaran untuk memahaminya lebih lanjut. Mereka berpendapat untuk menekuni setiap hal, harus ada ilmunya. Maka mengikuti seminar atau kursus menjadi hal penting.

Sembilan mahasiswa (50%) mengaku ada kesulitan dalam kompetisi. Maka dari itu mereka belajar sebagai sarana untuk mempersiapkan diri dan menghadapi kesulitan dalam berkompetisi, bertanya kepada yang telah ahli dan yakin jika dirinya bisa, beberapa dari mereka juga *sharing* kepada teman yang pernah mengikuti kompetisi sejenis. Enam mahasiswa (60%) memiliki target untuk mengikuti beberapa kompetisi setiap bulannya. Karena mereka memiliki target harus memenangkan setidaknya satu kompetisi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu agar tahun-tahun yang ia lewati tidak terbuang sia-sia. Delapan mahasiswa (80%) menargetkan untuk menang. Mereka selalu berambisi untuk menang, agar ada yang bisa mereka banggakan, tujuan mengikuti kompetisi karena ingin menang.

Motivasi mengikuti kompetisi memiliki kaitan erat dengan harga diri. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa pendapat, seperti Mulyadi (2015) faktor-faktor

yang mempengaruhi motivasi adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi adalah harga diri, persepsi, harapan dan kebutuhan.

Harga diri mempengaruhi motivasi, perilaku fungsional, kepuasan hidup, dan secara signifikan berkaitan dengan kesejahteraan sepanjang hidup (Guindon, 2010). Motivasi dibutuhkan untuk berhubungan, penampilan sosial atau harga diri (Potter, 2005). Harga diri dipandang sebagai bagian dari sistem diri, biasanya yang berkaitan dengan motivasi atau pengaturan diri bahkan keduanya (Mruk, 2010).

Branden (1992) menjelaskan jika harga diri adalah suatu kecenderungan seseorang untuk merasa mampu di dalam mengatasi suatu masalah dan merasa berharga. Dengan kata lain harga diri adalah integrasi dari kepercayaan diri dan penghargaan pada diri sendiri.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga diri seseorang menurut Wong (Irawati & Sajat, 2012) adalah temperamen dan kepribadian, kemampuan, orang terdekat dan peran sosial individu. Selain faktor diatas, banyak faktor yang menentukan harga diri seseorang.

Aspek dari harga diri menurut Branden adalah *self-respect* dan *self-efficacy*. Secara singkat *self-efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mampu melakukan suatu hal dengan baik. Sedangkan *self-respect* adalah meyakini jika dirinya layak untuk berbahagia dan menerima dirinya seperti apa adanya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Maret 2019 kepada EM, RA dan FA merasa keberadaan diri mereka adalah hal yang penting dan segala mimpi serta keputusan yang menyangkut dengan diri mereka harus diperjuangkan. Bagi EM ia juga memiliki hak untuk bahagia dan mewujudkan semua mimpi dan keputusannya. EM pantas dihargai oleh dirinya dan orang lain. Awal mula EM hanya mengikuti kompetisi untuk membuktikan bahwa ia juga memiliki hal positif dalam dirinya. EM sadar dengan potensinya di bidang pidato berbahasa Inggris.

RA adalah mahasiswa kampus YY yang sudah tidak asing dengan ajang kompetisi. RA adalah laki-laki dengan mimpi yang besar. Ia percaya jika ia mampu untuk berhasil suatu hari nanti. RA yakin ilmu yang didapatnya kelak akan berguna bagi dirinya dan orang banyak. RA yakin jika suatu saat setelah perjuangannya melalui banyak hal akan membawanya kepada kesuksesan. RA selalu positif terhadap keputusan dan konsekuensi yang ia ambil. RA tidak pernah menyesali keputusannya. Baginya kebahagiaan dan dirinya adalah hal yang utama dan paling penting. RA merasa jika ia pantas mendapat respek dari orang lain.

Sama halnya dengan FA, FA adalah mahasiswi di kampus SS. FA adalah perempuan yang ingin percaya diri terhadap dirinya sendiri. Walaupun FA tidak selalu diperlakukan baik oleh lingkungan. FA mengaku jika kemenangan-kemenangan dari kompetisi yang FA ikuti membuatnya lebih percaya diri menjadi orang lain. FA yakin jika ia pantas untuk bahagia dan yakin ia bisa sukses dikemudian hari. FA selalu berfokus pada tujuan-tujuannya. FA mengambil kuliah jurusan teknik hasil pertanian. FA yakin jika ia juga bisa sukses dan berhasil

seperti orang lain walau ia adalah sarjana pertanian. Karena baginya kunci dari kesuksesan adalah keyakinan dan kesungguhan dalam berusaha untuk mewujudkan cita-cita.

Peneliti kemudian melakukan survei yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa perguruan tinggi di Kota Palembang pada tanggal 20 Maret 2019. Dalam pembuatan pertanyaan survey, peneliti merujuk pada aspek harga diri milik Branden.

Berdasarkan hasil survey, aspek pertama adalah efikasi diri sepuluh mahasiswa (100%) menjawab jika mereka yakin bisa melakukan sesuatu sesuai dengan yang mereka inginkan. Bagi mereka jika melakukan sesuatu tidak sesuai keinginan akan terasa terpaksa. Selain itu mereka percaya diri dan passion mereka. mereka percaya jika dimana ada keinginan disitu ada jalan.

Sepuluh mahasiswa (100%) yakin jika mereka mampu memperbaiki kesalahan mereka. Kesalahan adalah salah satu cara memperbaiki diri. Beberapa menganggap berbuat kesalahan adalah hal yang wajar. Sepuluh mahasiswa (100%) merasa yakin dapat memahami apa yang harus dipelajari agar tujuan mereka tercapai. Menurut mereka belajar adalah cara untuk mempersiapkan diri guna mencapai target, melewati tantangan dan proses. Tanpa belajar hal yang mereka ingin capai akan susah untuk dituju.

Sembilan mahasiswa (90%) yakin dapat berkomitmen untuk berfikir rasional agar dapat mengerjakan tugas dengan baik. Komitmen sebagai pencambuk untuk tetap didalam arah untuk mencapai tujuan. Sepuluh mahasiswa

(100%) yakin mereka mampu membuat keputusan. Karena setiap manusia memang sudah seharusnya dapat mengambil kesimpulan. Hal itu sudah menjadi hal pokok bagi seseorang. Mereka yakin dengan keputusan mereka walau terkadang salah.

Untuk aspek berikutnya *self-respect*, enam mahasiswa (60%) memaki diri mereka sendiri saat mereka melakukan kesalahan. Mereka kesal dan menyesal karena telah berbuat kesalahan. Mereka memaki diri sebagai pengekspresian rasa kecewa dan gagal.

Sembilan mahasiswa (90%) merasa kebahagiaan dan kepuasan diri mereka layak diperjuangkan. Kebahagiaannya adalah pilihannya. Beberapa beralasan mimpi itu harus dicapai dan diperjuangkan. Sepuluh mahasiswa (100%) yakin jika hidupnya berharga. Mereka yakin jika hidup semua orang berharga, hidup mereka berharga karena diisi untuk membahagiakan orang lain. Sembilan mahasiswa (90%) merasa mereka pantas menerima respek dari orang lain. Menerima respek adalah hal naluriah dari manusia. Subjek selalu respek kepada orang lain dan berharap orang lain juga begitu. Jika kita merujuk pada hasil survey ini dapat disimpulkan jika *self-efficacy* lebih mendominasi *self-respect*.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui peran Harga Diri terhadap Motivasi mengikuti kompetisi pada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi di Kota Palembang. Selanjutnya, peneliti juga ingin mengetahui perbedaan dari aspek *self-esteem* yang paling berpengaruh terhadap individu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah ada peran harga diri terhadap motivasi mengikuti kompetisi pada mahasiswa di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas serta mengetahui lebih dalam secara ilmiah tentang peran harga diri terhadap motivasi mengikuti kompetisi pada mahasiswa di Kota Palembang. Berdasarkan dari hasil fenomena peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran harga diri terhadap motivasi mengikuti kompetisi pada mahasiswa di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini bermanfaat untuk pengembangan teori-teori psikologi. Khususnya pada bidang psikologi klinis mengenai teori harga diri dan motivasi mengikuti kompetisi.

2. Manfaat Praktis

Kajian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan seperti subjek penelitian agar dapat mengembangkan potensi mereka seluas-luasnya dan merasa berharga walau dimanapun mereka berada. Diharapkan juga penelitian ini dapat membantu mahasiswa, instansi atau universitas sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan universitas untuk mendukung mahasiswa-mahasiswanya dalam bidang non-akademik.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti melakukan kajian literatur lebih lanjut dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai variabel yang terkait juga variabel bebas yang sama dengan variabel pada penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut yaitu:

Pertama, Berdasarkan penelusuran terkait penelitian yang akan diangkat untuk judul skripsi ini. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan harga diri dan kebutuhan berprestasi. Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, Yuwono & Zuhri (2015) dengan judul “Hubungan antara Harga diri dengan Optimisme Masa Depan pada Siswa Santri Program Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten.”. Subjek penelitian ini adalah santri tahfidz pondok pesantren Al-Muayyad sebanyak 115 santri. Hasil penelitian menunjukkan jika harga diri subjek tinggi maka optimisme masa depan juga tinggi. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Harga diri. Perbedaannya penelitian ini mencari korelasi sedangkan pada penelitian yang dilakukan yaitu mencari regresi ganda. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu optimisme masa depan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel motivasi mengikuti kompetisi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai subjek penelitiannya.

Kedua yaitu dilakukan oleh Irawati & Hajat (2012) dengan judul “Hubungan antara Harga Diri (Harga diri) dengan Prestasi Belajar pada Siswa

SMKN 48 di Jakarta Timur”. Penelitian dilakukan kepada siswa SMKN 48 sebanyak 51 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara harga dengan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Harga diri. Perbedaannya penelitian ini mencari korelasi sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu mencari regresi. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu optimisme masa depan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel motivasi mengikuti kompetisi. Pada penelitian ini dilakukan di SMKN 48 Jakarta Timur, sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai subjeknya.

Ketiga yaitu dilakukan oleh Mulyana & Purnamasari (2010) dengan judul “Hubungan Antara Harga Diri dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja dari Keluarga Broken Home”. Penelitian dilakukan pada remaja *broken home* dengan rentang usia 16-18 tahun sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antar harga diri dan perilaku seks pranikah. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Harga diri. Perbedaannya penelitian ini mencari korelasi sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu mencari regresi. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu sikap terhadap perilaku seksual, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan variabel motivasi mengikuti kompetisi. Pada penelitian ini dilakukan Jawa, sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya.

Keempat yaitu dilakukan oleh Nora (2015) dengan judul “Pengaruh Kelekatan dan Harga Diri Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak”. Penelitian dilakukan terhadap anak-anak sd kelas 3 di kecamatan lubuk lalang sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan jika kelekatan berpengaruh positif terhadap kemampuan bersosialisasi anak, harga diri berpengaruh langsung terhadap kemampuan bersosialisasi anak dan kelekatan berpengaruh positif terhadap harga diri anak. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu Harga diri. Perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel kelekatan, sedangkan penelitian yang dilakukan ini menggunakan variabel motivasi mengikuti kompetisi. Pada penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang, sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai subjek penelitiannya.

Kelima yaitu dilakukan oleh Prihatsanti (2010) dengan judul “Hubungan Kepuasan Kerja dan Need For Achievement dengan Kecenderungan Resistance to Change pada Dosen Undip Semarang”. Penelitian dilakukan terhadap dosen universitas diponegoro sebanyak 224 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi negatif antara motivasi berprestasi terhadap *resistance to change*. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu *Need For Achievement*. Perbedaannya penelitian ini mencari korelasi sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu mencari regresi. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan menggunakan dua variabel bebas salah satunya yaitu Kepuasan Kerja dan Kecenderungan *Resistance to Change* menjadi variabel terikatnya, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel motivasi

mengikuti kompetisi. Pada penelitian ini dilakukan di Universitas Diponegoro Semarang, sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai subjek penelitiannya.

Keenam yaitu dilakukan oleh Sriyasekti, Setiady & Sanitioso (2015) dengan judul “Harga Diri Terancam dan Perilaku Menghindar”. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswi di Kota Bandung sebanyak 60 orang. Hasil penelitian menjelaskan jika kaum mayoritas lebih memilih menghindar terhadap kaum minoritas Tionghoa. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu Harga Diri. Perbedaannya penelitian ini menggunakan Perilaku Menghindar, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel motivasi mengikuti kompetisi. Pada penelitian ini dilakukan di Bandung , sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai subjek penelitiannya.

Ketujuh, yang dilakukan oleh Ishchuk dan Deeva (2018) dengan judul “*Directed motivation as a factor influencing the efficiency of organizational staff's activities*”. Penelitian dilakukan secara online oleh perusahaan rekrutmen HAYS sebanyak 3114 spesialis dan 468 pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi langsung terhadap efisiensi para pekerja. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu Motivasi. Perbedaannya penelitian ini menggunakan efisiensi, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan variabel harga diri. Pada penelitian ini dilakukan di Ukraina, sedangkan peneliti bertempat di Kota Palembang dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai subjek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Yuwono dan Zuhri. (2015). *Hubungan antara self-esteem dengan optimisme masa depan pada siswa santri program tahfidz di pondok pesantren al-muayyad surakarta dan ibnu abbas klaten* . Jurnal Indigenous No. 2 Vol.13, ISSN :0854-2880.
- Aiyub. (2015). *Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Mengikuti Pendidikan Tinggi Keperawatan. Idea Nursing Journal*. Vol. VI No.2 ISSN :2087-2879.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Proyeksi Penduduk Provinsi Sumatra Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010/2020* <https://sumsel.bps.go.id> (di akses 20 juli 2019)
- Baron, Robert dan Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Branden, N. (1985). *Honoring the self self-esteem*. Los Angeles: Bantam Books.
- Branden, N. (1992). *The power of self-esteem*. Florida: Health Communications.
- Branden, N. (1994). *The six pillars of self-esteem*. Bantam: USA.
- Caesari, Listiara dan Ariati. (2013). *“KULIAH versus ORGANISASI” Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro*. Jurnal Psikologi Undip Vol.12 No.2.

- Chaplin, J.P. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Cambridge. (2018). [https://dictionary.cambridge.org/translate/competition/tanggal 02 januari 2019](https://dictionary.cambridge.org/translate/competition/tanggal%20januari%202019)
- Deckers, Lambert. (2012). *Motivation: Biological, Psychological, Environmental*. USA: Pearson.
- Djaali, H. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2016). *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Ghufron dan Risnawita. (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Guindon. (2010). *Self-esteem accross yhe life span: issues and interventions*. USA: Taylor and Francis Group, LLC.
- Hastuti, Dwi. (2016). *Strategi Pengembangan Harga Diri Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.2 No.2.
- Hendrati. (2014). *Hubungan motivasi berprestasi dan harga diri dengan kinerja guru SD di malang*. Jurnal Psikologi Tabularasa No.2 Vol.9.
- Hurlock, Elizabeth. (2015). *Psikologi Perkembangan Suatu Pengantar Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Irawaty, Neny dan Hajat, Nurahma. (2012). *Hubungan Antara Harga Diri (Self-Esteem) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 Di Jakarta Timur*. Jurnal Econosains Volume 10 No.2.
- Ishchuk, O. V dan Deeva, T. V. (2018). *Directed Motivation As A Factor Influencing The Efficiency Of Organizational Staff's Activities*. Jurnal Ukraina No.4 DOI 10.31108/2.2018.4.15.4.
- King, Laura A. (2012). *Psikologi Umum sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muchlas, Zainul. (2012). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Press UGM.
- Mulyadi, Deddy. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan.. Konsep dan Aplikasi Adminisrasi, Manajemen dan Organisasi Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Haesty dan Purnamasari, Santi. (2010). *Hubungan Antara Harga Diri dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home*. Jurnal Psycho Idea Tahun 8 No.2. ISSN 1693-1076.
- Munandar, Ashar. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok: Universitas Indonesia (UI Press).
- Mruk, Christopher J . (2010). *Self-esteem research, theory and practice toward a positive psychology of self-esteem 3rd edition*. New York: Springer Publishing Company.

- Nora, Maya. (2015). *Pengaruh kelekatan dan Harga Diri terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Vol.9 Edisi 2.
- Novariandhini dan Latifah (2012). *Harga Diri Efikasi Diri, Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SMA Pada Berbaagai Model Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling Vol. 5 No.2 ISSN 1907-6037.
- Nulhaqim, dkk. (2015). *Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk menhadapi Asean Community*. *Social Work Journal* No.2 Vol.6.
- Olva, H., Ibrahim, Y., & Marjohan. (2014). *Hubungan Self-Esteem dengan Motivasi Belajar Remaja Panti Asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Bagalung Padang*. Jurnal Konseling dan Pendidikan Vol.2 No.2 ISSN Cetak 2337-6740.
- Pemkot Palembang. (2019). Geografis Kota Palembang www.palembang.go.id (diakses pada tanggal 20 Juli 2019).
- Perry, P. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Pratiwi, Siska. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi*

- Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi No.2*
Vol.6.
- Prihatsanti, Unika. (2010). *Hubungan Kepuasan Kerja dan Need For Achievement Dengan Kecenderungan Resistance To Change Pada Dosen UNDIP Semarang. Jurnal Psikologi Undip Vol.8 No.2.*
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadian, Gallint., Rohanda., Anwar, Rully Khairul. (2014). *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol.2 No.1.*
- Reasoner, R.W. 1982. *Building Self-Esteem: Teacher's Guide and Classroom Materials, Elementary Edition.* Palo Alto: Consulting Psychologists Press, Inc.
- Ristekdikti. (2019). Daftar Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah II www.ristek.go.id (diakses pada 20 Juli 2019).
- Santoso, Slamet. (2014). *Teori-teori psikologi sosial.* Bandung: Refika Aditama.
- Santrock. (2007). *Remaja.* Jakarta: Erlangga.
- Sarwono & Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Sylvia, Ruly. (2016). *Hubungan Self Esteem dan Motivasi Belajar Terhadap Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Dasar Vol.7 Edisi 2.*

- Soemanto, Wasty. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyaseki, Wilis. Setiady, David dan Sanitioso, Rasyid. *Harga Diri (Self-Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*. Jurnal Psikologi Volume 42 No.2 Agustus 2015.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rnand*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana & Bayu. (2015). *Kewirusahaan: Pendekatan wirausahawan sukses*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Taufik, Agus, dkk. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thoha, Miftah. (2014). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Umam, Khaerul. (2010). *Perilaku Organisasi Pengantar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.